PRAKSIS :JURNAL PENDIDIKAN, LITERASI DAN BUDAYA

e-ISSN : 3063-0290
Volume 1 Nomor, 2 Desember 2024 (Hal : 51-56)
DOI: https://doi.org/10.71260/jpal.v1i2.35
Dikirim 23 Desember 2024, direvisi 25 Desember 2024, diterima 27 Dsember 2024

Dampak Penggunaan Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar siswa SMPN 4 Donggo Kabupaten Bima

Wita Irhaniati[1],Tasrif[2],St Nurbayan[3]
Corespondening Author: irhaniatiwita@gmail.com

Abstrak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dampak penggunaan literasi digital terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Sampel penelitian ini kelas 7 dan 8 yang berjumlah 39 orang. Hasil penelitian dampak penggunaan literasi digital terhadap peningkatan hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa hasil uji hipotesis diperoleh t hitung sebesar 9,041 dan nilai signifikasi 0,000. Dan nilai T tabel pada DF = 38 pada taraf signifikasi 5% diperoleh sebesar 1,686. Jadi nilai> t tabel (9, 041>1, 687) dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05(p=0, 000<0, 05). Ujian pengaruh menunjukkan variabel bebas terdapat variabel terikat adalah sebesar 48% titik hal ini berarti bahwa penggunaan literasi digital berdampak kuat yaitu sebesar 48% terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Literasi Digital, Hasil Belajar

Abstract. *The purpose of this study was to determine the impact of using digital literacy on improving student learning outcomes. The sample of this study was grades 7 and 8, totalling 39 people. The results of the research on the impact of using digital literacy on improving student learning outcomes can be concluded that the results of the hypothesis test obtained t count of 9.041 and a significance value of 0.000. And the value of the T table at DF = 38 at the 5% significance level is obtained at 1.686. So the value> t table (9, 041>1, 687) and the significance value is less than 0.05 (p=0, 000 <0, 05). The influence test shows that the independent variable has a dependent variable of 48%, this point means that the use of digital literacy has a strong impact of 48% on student learning outcomes.*

Keyword : Digital Literacy, Learning Outcomes

Pendahuluan

Dunia pendidikan tengah berada di *digital age* atau era digital, (Jennar & Lauren, 2023). Di mana peserta didik dan tenaga kependidikan dapt memannfaatkan perangkat teknologi pendidikan untuk meningkatkan hasil belajar, (Ahsan & eva, Ahsani, Eva Luthfi Fakhru, et al). Saat ini, untuk mewujudkan peserta didik yang berprestasi pada hasil belajar diperlukan media teknologi sebagai media bantu pembelajaran. (Apriliawati & Denisa, 2020)Teknologi dapat membantu peserta didik untuk melakukan aktivitas pembelajaran salah satunya dalam dunia pendidikan. Hadirnya teknologi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam dunia pendidikan semakin meningkatkan wawasan pserta didik terhadap teknologi dan kebiasaan baru dalam era digital. (Knobel, 2008). Saat ini di satuan pendidkan, proses digitalisasi seluruh komponen pendidikan tengah berlangsung sebagai strategi transformasi pendidikan seperti hadirnya resefensi dan sumber belajar yang berbasis online, (Rahmi, 2020; Manongga, 2022).

This work is licensed by Creative Commons Attribution (CC BY) license

Menurut Manongga A (2022) bahwa teknologi merupakan hasil perkembangan sains dan ilmu pengetahuan yang sedang berlangsung dalam bidang pendidikan. Pendidikan harus menggunakan teknologi untuk membantu aktivtas pembelajaran di dalam kelas. Lebih lanjut Lestari (Manongga, 2022) yang menyatakan bahwa teknologi digital kini sudah digunakan di dalam satuan pendidikan sebagai media untuk mendukung pembelajaran yang berkualitas, baik sebagai alat informasi (yaitu sebagai sarana mengakses informasi) atau sebagai alat pembelajaran siswa (yaitu sebagai sarana pendukung aktivitas belajar dan tugas pembelajaran siswa di sekolah).

Kementrian komunikasi dan infiormasi.yang melakukan surve literasi digital nasional mengacu pada, kerangka digital UNESCO, sudah menerbitkan hasil indeks literasi digital peserta didik Indonesia pada tahun 2022. Hasil survei terhadap indext literasi digital menunjukan ada peningkatan dalam status literasi digital peserta didik di Indonesia tahun 2022 yang diselenggarakan secara umum terdapat peningkatan dari aspek budaya digital dan aspek etika, sekarang ada 3,48, untuk digital masih sekitar 3,52, untuk etika digital juga mengalami peningkatan 3,68 selain itu juga hasil dari pengukuran kemampuan literasi digital. (Purwanto, 2016)

Keberadaan literasi digital sangat vital untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Literasi digital diperluhkan bagi peserta didik, dan guru dan tenaga kependidikan di lingkungan sekolah agar peserta didik dapat menangkap informasi dan ilmu pengetahuan secara kritis. (Rahmi, 2020) Guru dan perserta didik dapat dilatih saat menggunakan literasi digital dalam kehidupan sehari-hari terutama di satuan pendidikannya. Menurut Ahsani (2021). Literasi digital merupakan keterampilan dalam pemanfaatan teknologi dan informasi dengan media yang berbasis digital di dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk pada proses kegiatan pembelajaran di satuan pendidikan. Penguasaan literasi digital sebagai alat bantu pembelajaran diharapkan dapat menjadi media pendukung dalam mengembangkan kemampuan siswa dan menyiapkan siswa yang mampu menghadapi tuntutan zaman dan transformasi pendidikan yang cepat, (Sunjaya, 2022).

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *quasi eksperimental* desain Quasi *eksperimental design* adalah salah satu bentuk eksperimen yang dikembangkan dari *true eksperimental desain* yang mempunyai kelompok control akan tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yng mempengaruhi pelaksanaan ekseperimen, (Sugiyono, 2018).

Penelitian korelasi prediksi memfokuskan pada pengukuran terhadap satu variabel atau lebih yang dapat dipakai untuk memprediksi suatu fenomena di masa yang akan datang atau variabel lain, (Borg & M, 1989). Penelitian ini melibatkan penghitungan korelasi antara suatu pola tingkah laku yang kompleks, yakni variabel yang menjadi sasaran prediksi atau yang diramalkan kejadiannya (disebut kriteria), dan variabel lain yang diperkirakan berhubungan dengan kriteria, yakni variabel yang dipakai untuk memprediksi (disebut prediktor). Adapun rangangan penelitian ini adalah Jika terdapat korelasi antara dua variabel dan peneliti mengetahui skor pada salah satu variabel, skor pada variabel kedua dapat diprediksikan. Regresi merujuk pada seberapa baik kita dapat membuat prediksi ini.

Penelitian ini penulis lakukan di SMP Negeri 4 Satu Atap Donggo yaitu satuan pendidikkan yang telah menerapkan literasi digital dalam proses belajar mengajar, penerapan tersebut dilakukan oleh beberapa guru. SMP Negeri 4 Satap Donggo memiliki tujuan dalam memenuhi pendidikan yang bermutu, efesien, dan relevan serta berdaya saing tinggi dan

This work is licensed by Creative Commons Attribution (CC BY) license

berbasis pada literasi digital. Oleh karena itu, dalam proses peningkatan pembelajaran dilakukan dengan upaya penerapan literasi digital. Adapun responden dalam penelitian ini berjumlah 39 siswa yang diambil melalui teknik *purposive sampling,* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.

hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi lapangan bahwa pelaksaan literasi digital berjalan dengan baik di satuan pendidikan, pelaksanaanya berdasarkan tuntutan pembelajaran yang mengharuskan penggunaan media digital dalam proses pembelajaran. Guru merupakan aktor utama dalam implementasi literasi digital di satuan pendidikan, sementara siswa dan tenaga kependidikan sebagai individu yang terus meningkatkan proses dan kualitas pembelajaran melalui literasi digital.

sementara data kuantitatif menunjukkan hasil uji validitas angket pembelajaran literasi digital sebanyak 13 item dan angket hasil belajar siswa sebanyak 13 item yang di analisis menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dinyatakan bahwa semua instrument valid, artinya bahwa angket tersebut sudah bisa digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data penelitian. Setelah proses pengumpulan data melalui angkat, langkah berikutnya yaitu proses analiis data, pada tahapan ini sejumlah data yang terkumpul dilakukan uji normalitas terlebih dahulu. Data harus berdistribusi normal sebagai syarat untuk melakukan uji hipotesis. Uji normalitas data penelitian ini menggunakan uji normalitas *kolmogorov Smirnov Z* yang merupakan bagian dari uji asumsi klasik uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah di lain residual berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan data hasil uji normalitas pada tabel diatas menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov Z* siswa diperoleh nilai sig. (2-tailed) adalah 0,503 > 0,05 (pada α =5%), maka dapat disimpulkan bahwa data hasil penyebaran angket literasi digital dan hasil belajar siswa berdistribusi normal. Artinya bahwa data tersebut memenuhi syarat untuk melakukan uji hipoteisis.

Untuk mengetahui adakah dampak penggunaan literasi digital terhadap hasil belajar peserta didik maka dapat menganalisisnya yaitu membuat korelasi dengan menggunakan rumus *product moment.* hasil analisis data di atas diperoleh $r_{xy\,(hitung)} = 0{,}915$ dan $r_{tabel} = 0{,}3160$, yang berarti bahwa $r_{hitung} = 0{,}915 > r_{tabel} = 0{,}3160$ maka dapat disimpulkan bahwa jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima pada α < 0,05. Artinya variabel bebas (literasi digital) mempunyai dampak yang signifikan terhadap variabel terikat (hasil belajar siswa).

Untuk mengetahui seberapa besarnya sumbangan dampak variable independen (Pembelajaran literasi digital) terhadap variabel dependen (hasil belajar siswa) maka dilakukan uji koefisien determinasi dengan dasar nilai $r = 0{,}915$ maka diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar D = 84% menyatakan bahwa dampak variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 84%. Hal ini berarti bahwa pembelajaran dengan literasi digital memiliki dampak yang kuat yaitu sebesar 84% terhadap hasil belajar siswa.

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji – t berpasangan (*paired sampel t-test*) tentang dampak pembelajaran literasi digital terhadap peningkatan hasil belajar siswa dengan rumus *paired sampel t-test* yang dianalisis dengan bantuan aplikasi stratistik IMB SPSS 25. Sehigga diperoleh t_{hitung} sebesar 9,041 dan nilai signifikansi 0,000. Untuk pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{hitung} atau dengan perbandingan nilai signifikansi α = 5%. Dengan bantuan distribusi t_{tabel} (lampiran) pada df = 38 pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,686. Jadi nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (9,041 > 1,687) dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 (p = 0,000 <

This work is licensed by Creative Commons Attribution (CC BY) license

0,05). Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti bahwa terdapat pengaruh atau dampak penggunaan literasi digital terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Pembahasan

Pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di satuan pendidikan memerlukan faktor external diluar kemampuan dan bakat perserta didik. Peserta didik sebagai faktor penting dari tujuan inti pendidikan dan pembelajaran diperlukan suatu stimulus melalui media digital. Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa media literasi digital dipercaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa di satuan pendidikannya, (Anggraeni & Helena, 2019). Pembelajaran literasi merupakan suatu proses untuk mengajarkan peserta didik bagaimana cara memahami dan memanfaatkan teknologi digital secara efektif untuk kepentingan pembelajaran. Beberapa manfaat literasi digital antara lain, yaitu;

Beberapa manfaat penguasaan literasi digital misalnya, (a) memperkenalkan siswa tentang artificial Intelegence (AI) dalam pembelajaran, (b) membantu peserta didik memahami pembelajaran melakui perangkat media pembelajaran online, (c) peserta didik dapat berpartisipasi dalam diskusi dan belajar online/daring, (d) peserta didik dapat menciptakan ilmu pengetahuan dan pengalaman melalui media teknologi, (e) serta siswa dapat membagikan pengetahuan melalui media online.

Literasi digital dapat membantu peserta didikan meningkatkan kualitas pembelajar di sekolah. Terutama peserta didik yang mengalami hambatan belajar. Tenaga pendidik dapat menggunakan literasi digital sebagai kebutuhan utama pembelajaran. Mengacu kepada temuan hasil penelitian ini bahwa sumbangan dampak variable independen (Pembelajaran literasi digital) terhadap variabel dependen (hasil belajar siswa) maka dilakukan uji koefisien determinasi dengan dasar nilai $r = 0{,}915$ maka diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar D = 84% menyatakan bahwa dampak variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 84%. Hal ini berarti bahwa pembelajaran dengan literasi digital memiliki dampak yang kuat yaitu sebesar 84% terhadap hasil belajar siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data penelitian tentang dampak literasi digital terhadap peningkatan hasil belajar siswa maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar 9,041 dan nilai signifikansi 0,000. Dan nilai t_{tabel} pada df = 38 pada taraf signifikansi 5% diperoleh sebesar 1,686. Jadi nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (9,041 > 1,687) dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 (p = 0,000 < 0,05). Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti bahwa terdapat pengaruh atau dampak penggunaan literasi digital terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Besarnya kontribusi variable independen (literasi digital) terhadap variabel dependen (hasil belajar) maka dilakukan uji koefisien determinasi dengan dasar nilai $r = 0{,}915$ maka diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar D = 84% menyatakan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 84%. Hal ini berarti bahwa literasi digital berdampaik kuat yaitu sebesar 84% terhadap hasil belajar siswa.

This work is licensed by Creative Commons Attribution (CC BY) license

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi atas terselesaikannya artikel ini. Penulis ucapkan terima kasih kepada jurnal praksis yang bersediah mempublish artikel ini, selanjut penulis berterima kasih kepada kepala sekolah, guru, dan dosen serta tenaga kependidikan sekolah yang telah membantu penyelesaian artikel ini. Semonga artikel ini dapat menambah khazanah pengetahuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Refrensi

Ahsan & eva, L. F., Ahsani, Eva Luthfi Fakhru, et al. Penguatan Literasi Digital dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar Indonesi. *Den Haag. Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an,* 2(8), pp. 228-236.

Anggraeni & Helena, 2019. Penguatan blended learning berbasis literasi digital dalam menghadapi era revolusi industri 4.0. *Al-Idarah : jurnal,* 9(2), pp. 30-40.

Apriliawati & Denisa, 2020. Diary Study sebagai Metode Pengumpulan Data pada Riset Kuantitatif: Sebuah Literature Review.. *Journal of Psychological Perspective.,* 2(2), pp. 79-89.

Borg, W. R. & M, D. G., 1989. *Educational Research: An Introduction..* Fifth Edition ed. New York and London: Longman.

Jenna, K., 2023. *Digital Literacy Made Simple. Strategies for Building Skills Across the Curriculum.* Jenna Kammer: s.n.

Jennar, K. & Lauren, H., 2023. *Digital Literacy Made Simple. Strategies for Building Skills Across the Curriculum.* First Edition ed. New York: Longman.

Knobel, M., 2008. *Digital Literacies. Concepts, Policies and Practices.* First ed. London: Peter Lang.

Manongga, 2022. *Pentingnya teknologi informasi dalam mendukung proses belajar-mengajar di sekolah dasar. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar..* Jogyakarta, UNY.

Purwanto, 2016. Studi perbandingan hasil belajar siswa menggunakan media phet simulations dengan alat peraga pada pokok bahasan listrik magnet di Kelas IX SMPN 12 Kabupaten Tebo.. *Edufisika: Jurnal Pendidikan Fisika,* 1(1), pp. 23-32.

Rahmi, 2020. Pengaruh Digital Literacy Terhadap Kesiapan Berwirausaha di Era-digital Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.. *Jurnal Ecogen,* 2(3), pp. 242-249..

Rahmi, E., 2020. Pengaruh Digital Literacy Terhadap Kesiapan Berwirausaha di Era-digital Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.. *Jurnal Ecogen,* 3(2), pp. 242-249.

This work is licensed by Creative Commons Attribution (CC BY) license

Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* 2 ed. Bandung: ALFABETA.

Sunjaya, e., 2022. Model Problem Based Instruction Dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan,* 1(1), pp. 18-24.

This work is licensed by Creative Commons Attribution (CC BY) license